

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Pramuka Indonesia belakangan ini diselimuti berbagai permasalahan yang kerap terjadi, seperti yang dilansir dalam kompas.com yakni mulai dari pengkaderan kepramukaan yang dianggap tidak manusiawi seperti halnya pola penyajian makan yang beralaskan rumput, kemudian beredar video-video siswa berbaju pramuka yang sempat viral disosial media yang dikenal dengan salam pramuka, sampai dihebohkan dengan adanya kelompok berbaju pramuka yang mengibarkan bendera ormas yang itu sudah dikategorikan sebagai ormas anti Pancasila. Sehingga banyak sekali hujatan dari nitizen yang berkomentar miring akan eksistensi Gerakan Pramuka.

Pramuka sendiri merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk dan menumbuh kembangkan karakter siswa. Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran. Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup> Dengan adanya argument diatas maka

---

<sup>1</sup>Muh. Khoirul Rifa'i, “Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler”  
*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* No. 11 (2016): 4.

sangat penting sekali untuk seorang peserta didik mengikuti ekstrakurikuler termasuk mengikuti Pramuka, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut siswa mempunyai keahlian dan pengembangan lain diluar jam sekolah.

Fakta lapangan menunjukkan bahwasannya Gerakan Pramuka Indonesia merupakan wadah sebagai pendidikan karakter yang sudah diwajibkan menjadi ekstrakurikuler, yang mana dalam kepramukaan saat ini yang baru di bangun semboyan di usianya ke 57 besok tanggal 14 agustus 2018 “ Pramuka Perekat NKRI” jadi tidak mungkin anggota pramuka melakukan sesuai apa yang telah terjadi diatas. Tetapi untuk mengantisipasi guna mencegah terjadinya hal-hal diatas menjadi sesuatu yang sangat urgen bagi gerakan pramuka kedepannya.

Gerakan Pramuka merupakan gerakan atau lembaga pendidikan yang komplementer dan *suplementer*(melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh anak, remaja, pemuda dirumah dan disekolah pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan lain yang pelaksanaannya menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan di alam terbuka ( *Out Door Activities*), dan yang sekaligus menjadi upaya *Self Education* bagi dan oleh anak, remaja, pemuda, Pramuka sendiri.<sup>2</sup> Dari paparan diatas dapat diketahui bahwasanya pramuka ini merupakan salah satu lembaga pendidikan juga meskipun di gerakan pramuka ini masuk dalam kategori pendidikan informal, karena hanya ada diluar jam sekolah formal. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional secara umum seperti yang telah dicantumkan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

---

<sup>2</sup>Kwarnas, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional), 27.

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup> Melihat makna yang tersirat dalam tujuan pendidikan nasional dan gerakan pramuka ini memang saling terkait terutama dalam hal meningkatkan nilai spiritualitas keagamaan dan menjadikan individu berkepribadian baik dan benar.

Fakta realita lapangan menyatakan bahwa kegiatan Pramuka yang ada disekolah-sekolah baik itu umum maupun sekolah keagamaan, secara umum dalam berkegiatan sering kali idealisme antara senior dan junior sangat menonjol, selain itu juga mengesampingkan nilai-nilai keagamaan yang harusnya itulah yang harus disentralkan. Karena atas dasar manusia diciptakan tidak lain adalah untuk beribadah seperti yang difirmankan Allah dalam Q.S Ad-Dzariyyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepadaKu<sup>4</sup>

Melihat fenomena seperti yang telah peneliti paparkan, maka penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam sangat dibutuhkan dengan diinternalisasikannya dalam kegiatan kepramukaan. Kenapa demikian, dalam AD ART Gerakan Pramuka diterangkan bahwasannya pramuka mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik. Selain itu juga mengarahkan peserta didik atau anggota untuk selalu berbuat hal-hal nyata dan memotivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, serta memacunya agar berpartisipasi aktif

---

<sup>3</sup>SISDIKNAS, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung: Fokus Media, 2006), 7-8.

<sup>4</sup>Al-qur'an surat Ad-Dzariyat ayat 56, *Al-qur'an dan terjemah departemen agama RI*, (Bandung: CV.Penerbit J-Art, 2005), 524.

dalam segala kegiatan.<sup>5</sup> Jadi nilai-nilai yang akan diinternalisasikan akan lebih mengena pada anggota sebab kegiatan yang ada dipramuka lebih banyak praktik, dan dilaksanakan dengan metode-metode yang menarik dan menantang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hasyim Asy'ari 2 Kudus dalam berkegiatan kepramukaan lebih mengutamakan pada aspek keagamaan, kebersamaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Ditandai dengan adanya prosesi memasuki rumah adat dengan mengucapkan tri satya dan dhasa dharma kemudian mengucapkan salam dan masuk menggunakan kaki kanan. Adat seperti ini setiap pangkalan memiliki ciri yang berbeda-beda. Tetapi ambalan SMK Hasyim Asy'ari 2 lebih menerapkan bagaimana nilai pendidikan agamaislam itu bisa dimasukkan melalui prosesi tersebut.

Pendidikan kepramukaan sebagai sebuah sistem pendidikan informal yang tentu saja nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama islam dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Mengingat sekolah yang peneliti gunakan termasuk yayasan dibawah lembaga Ma'arif NU kabupaten Kudus yang mana juga bertugas mengamalkan dan menyampaikan ajaran-ajaran islam aswaja.

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun 2018-2019”**

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Dan batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Kwartir Nasional, *Keputusan Munas Gerakan Pramuka 2013*, (Semarang: Kwartir Daerah,2014), 34.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Peneitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 285-286.

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas yang mendasari penelitian ini. Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ditujukan pada anggota Pramuka Penegak Bantara dan Pembina Pramuka pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019.
2. Proses Internalisasi nilai – nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan Penegak Bantara pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019.
3. Lokasi penelitian difokuskan pada kegiatan rutin dan kegiatan pengkaderan Pramuka Penegak Bantara pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus.masa bhakti 2018/2019.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah teruraikan diatas, dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian peneliti, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019?
2. Bagaimana faktor pendukung maupun penghambat dalam upaya Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, study ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka mengembangkan dan memperdalam pengetahuan tentang Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan kepramukaan meliputi:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat dalam upaya Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan menambah wawasan pendidikan kepramukaan dalam membentuk karakterpeserta didik maupun anggota pramuka melalui penanaman nilai-nilai pendidikan agam islam di dalam kegiatan dan pendidikan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran yang nantinya dapat dikembangkan diranah kegiatan kesiswaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan kegiatan ekstrakurikuler.
  - b. Bagi guru atau pembina  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru atau pembina untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai pendidikan islam di kegiatan kepramukaan.
  - c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anggota pramuka atau peserta didik terutama dalam membentuk karakter anggota atau peserta didik itu sendiri.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam penyusunan maupun pembahasan untuk penelitian selanjutnya.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai skripsi ini, maka disusun sistematika sebagai berikut :

Pada bagian muka skripsi meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Adapun isi skripsi ini tersusun sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini meliputi, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pembahasan Teori

Dalam bab ini terdiri dari sub bab yaitu: deskripsi pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Dalam deskripsi pustaka terdiri dari dua sub bab yaitu:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi

a. Pengertian, tujuan, dan Tahapan internalisasi

b. Pengertian pendidikan agama islam

c. Tujuan pendidikan agama islam

d. Nilai-nilai pendidikan agama islam

2. Kegiatan Kepramukaan yang meliputi

a. Pengertian dan sejarah pramuka

b. Kode kehormatan dan sistem among gerakan pramuka

c. Kegiatan Pramuka

d. Nilai-nilai kegiatan pramuka

Bab III : Metode penelitian

Di dalam bab ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai data tentang rumusan masalah dan analisis.

Bab V : Kesimpulan dan penutup

Didalam bab ini akan memaparkan kesimpulan dari analisis data dan penutup.

